

**ANALISIS KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING  
PADA KAMPUNG BATIK GIRILOYO YOGYAKARTA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Fenny Cintya Tioputri

NIM : 216403

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**ANALISIS KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN**  
**DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING**  
**PADA KAMPUNG BATIK GIRILOYO YOGYAKARTA**

Fenny Cintya Tioputri

(216403)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the implementation of the sustainable tourism concept in enhancing the competitive advantage of Kampung Batik Giriloyo, Yogyakarta. A qualitative approach was used in this research, with data collection techniques including field observations, in-depth interviews, document studies, and documentation. The research informants consisted of Kampung Batik Giriloyo managers, local communities, and tourists. Data validity was tested using the triangulation method through various sources, techniques, and time. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman model. The research findings indicate that Kampung Batik Giriloyo has comprehensively applied the concept of sustainable tourism based on three key indicators: economic, socio-cultural, and environmental. This implementation has contributed to increasing the village's competitiveness as a cultural-based tourism destination. Sustainable management enables Kampung Batik Giriloyo to maintain its existence as a center of handmade batik while also serving as a model for successful sustainable tourism that can compete with other tourist destinations. Based on these findings, several recommendations are provided for managers, tourists, and future researchers. Managers are advised to develop more diverse cultural-based tourism services and strengthen regulations related to environmental and cultural sustainability. Tourists are encouraged to actively participate in maintaining cleanliness and preserving the local culture. Meanwhile, future research is suggested to examine governance aspects, the role of technology, and the involvement of various stakeholders in supporting sustainable tourism using a mixed-methods approach to obtain more comprehensive data.*

**Keywords:** *Sustainable Tourism, Competitive Advantage, Kampung Batik Giriloyo, Economy, Socio-Culture, Environment.*

**ANALISIS KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN**  
**DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING**  
**PADA KAMPUNG BATIK GIRILOYO YOGYAKARTA**

Fenny Cintya Tioputri

(216403)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep pariwisata berkelanjutan dalam meningkatkan keunggulan bersaing pada Kampung Batik Giriloyo Yogyakarta. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara mendalam, studi dokumen, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengelola Kampung Batik Giriloyo, masyarakat setempat, dan wisatawan. Keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Batik Giriloyo telah menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan secara menyeluruh berdasarkan tiga indikator utama, yaitu ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Implementasi ini berkontribusi terhadap peningkatan daya saing kampung sebagai destinasi wisata berbasis budaya. Pengelolaan yang berkelanjutan memungkinkan Kampung Batik Giriloyo mempertahankan eksistensinya sebagai pusat batik tulis sekaligus menjadi contoh keberhasilan pariwisata berkelanjutan yang mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran diberikan kepada pengelola, wisatawan, dan penelitian selanjutnya. Pengelola disarankan untuk mengembangkan layanan wisata berbasis budaya yang lebih variatif serta memperkuat regulasi terkait keberlanjutan lingkungan dan budaya. Wisatawan diharapkan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian budaya setempat. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meninjau aspek tata kelola, peran teknologi, serta keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan *mixed-methods* guna memperoleh data yang menyeluruh.

**Kata Kunci:** Pariwisata Berkelanjutan, Keunggulan Bersaing, Kampung Batik Giriloyo, Ekonomi, Sosial-Budaya, Lingkungan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian sebuah negara (Agyeiwaah, 2020). Sektor ini menjadi pemicu terbukanya lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat (Sulistyadi et al., 2021), serta mendorong peningkatan kualitas serta mengoptimalkan potensi daerah (Sulistyo et al., 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah sektor yang memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain menjadi motor penggerak ekonomi, pariwisata juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat pembangunan secara menyeluruh.

Konsep pembangunan pariwisata terus berkembang mengikuti perubahan elemen seperti isu keberlanjutan dan ekonomi global. Pengembangan pariwisata yang sebelumnya berfokus pada produk wisata massal kini beralih ke pendekatan yang lebih menekankan pada keberlanjutan (Sulistyadi et al., 2021). Pariwisata berkelanjutan merupakan konsep yang muncul sebagai tanggapan terhadap peningkatan ketertarikan dalam sektor pariwisata dan pangsa pasar yang terus berkembang setiap tahunnya. Meskipun demikian, dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh sektor ini juga signifikan seperti meningkatnya volume sampah, kerusakan lingkungan, serta risiko longsor dan banjir (Haque et al., 2020). Pariwisata berkelanjutan adalah pendekatan untuk memastikan bahwa pengelolaan kegiatan pariwisata dapat berlangsung dengan baik tanpa merusak lingkungan (Rini et al., 2022).

Pengelolaan pariwisata harus dilaksanakan secara hati-hati dan bertanggung jawab. Jika tidak maka dapat menimbulkan dampak negatif baik secara ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan bagi masyarakat lokal dan pemangku kepentingan secara keseluruhan (Juliana et al., 2023). Kondisi paling buruk yang bisa terjadi adalah ketika destinasi wisata tidak lagi dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang (Hubner et al., 2022). Sejalan dengan pandangan ini, Hall (2010) menyatakan bahwa pada akhir tahun 1980-an konsep pariwisata berkelanjutan mulai menarik perhatian di kalangan akademisi. Namun sebagian ahli berpendapat bahwa konsep tersebut baru muncul bersamaan dengan penerbitan edisi pertama *Journal of Sustainable Tourism* pada tahun 1993 oleh Bramwell & Lane (Asmoro & Cahyadi, 2022). Mereka menyatakan bahwa pariwisata berkelanjutan adalah pengembangan lingkungan yang memberikan dampak positif bagi sekitarnya yang manfaatnya dapat dirasakan baik di masa kini maupun di masa depan (Bramwell & Lane, 1993). Pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah usaha yang terstruktur dan terencana untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan, serta pelestarian sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan (Sulistiyadi et al., 2021).

Pariwisata berkelanjutan juga merupakan pendekatan yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pariwisata memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak sumber daya alam dan budaya yang ada. Menurut *United Nations Environment Programme (UNEP) & World Tourism Organization (WTO)* mendefinisikan pariwisata berkelanjutan sebagai kegiatan pariwisata yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial budaya, dan

lingkungan sambil memenuhi kebutuhan dan harapan pengunjung, industri, serta masyarakat (UNEP & WTO, 2005). Implikasi dari trilogi pembangunan berkelanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan adalah terciptanya hubungan yang saling terkait antara ketiga dimensi ini (triple-bottom-line concept). Pada tahun 2015, secara global disepakati untuk merumuskan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang mengintegrasikan ketiga dimensi tersebut. Tujuan ini dirancang untuk diterapkan secara bersama-sama dalam pola pembangunan negara-negara guna mencapai pembangunan berkelanjutan selama periode 2015-2030 (Sachs, 2015). Dapat disimpulkan bahwa pariwisata berkelanjutan adalah bentuk pengembangan yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan manfaat yang dapat dinikmati saat ini dan dilestarikan untuk generasi mendatang.

Pariwisata berkelanjutan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam bisnis pariwisata guna menggerakkan roda pariwisata daerah dan memastikan mereka memperoleh manfaat yang lebih besar dari sektor tersebut (khaeriah, 2021). Selanjutnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan terutama melalui pemberdayaan masyarakat diperlukan karena mereka memiliki pengetahuan dan informasi yang mendalam mengenai kondisi objektif di daerah mereka sendiri (Sulistiyadi et al., 2021). Ini dikarenakan pariwisata tidak hanya berperan sebagai sektor yang mampu meningkatkan perekonomian, tetapi juga memberikan jaminan keamanan terhadap kekhawatiran akan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam (Hatibie et al., 2021). Dengan keterlibatan aktif

masyarakat, daya tarik wisata tidak hanya dapat mengoptimalkan manfaat ekonomi tetapi juga memastikan pelestarian budaya dan lingkungan yang lebih baik.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata yang menawarkan beragam destinasi termasuk wisata alam, buatan, budaya, dan lainnya (Harnaji et al., 2021). Wisata edukasi, kuliner, budaya, dan sejarah menjadi potensi khas yang sangat diminati oleh wisatawan (Oentoro & Wiyatiningsih, 2022). Salah satu bentuk pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta adalah Kampung Batik Giriloyo. Kampung ini merupakan daya tarik wisata budaya yang merupakan salah satu sentra industri kerajinan batik tulis yang terletak di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Harsoyo & Puspitasari, 2023). Sebagaimana diketahui oleh banyak orang, batik terkenal sudah tersebar luas di pasaran seperti batik Solo, Madura, Pekalongan, dan masih banyak lagi produk batik lainnya yang telah dikenal hingga ke tingkat internasional. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk menganalisis konsep pariwisata berkelanjutan dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing pada Kampung Batik Giriloyo.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis sejauh mana konsep pariwisata berkelanjutan sudah diterapkan di Kampung Batik Giriloyo Yogyakarta menggunakan konsep utama pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berfokus pada tiga indikator yaitu: ekonomi; sosial-budaya; dan lingkungan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui berbagai undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga lingkungan serta mendorong

pembangunan berkelanjutan di Indonesia (Vitrianto, 2024) dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing pada sektor pariwisata.

Indikator ekonomi menitikberatkan pada bagaimana masyarakat di daerah wisata memperoleh penghasilan atau manfaat finansial melalui berbagai kegiatan pariwisata (Junaid et al., 2020). Indikator lingkungan menekankan pada pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan yang dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata sehingga lingkungan tetap terjaga untuk generasi mendatang (Junaid et al., 2020). Dari perspektif sosial dan budaya, pariwisata berkelanjutan diharapkan dapat berperan sebagai sarana dalam mendukung pelestarian sumber daya alam dan budaya yang dianggap sebagai aset penting dalam industri pariwisata (Junaid et al., 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan praktik pariwisata berkelanjutan dan memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait.

## 1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Pentingnya penerapan pariwisata berkelanjutan di Indonesia semakin mendesak. Kondisi tersebut diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial dalam industri pariwisata. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pendekatan pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan yang sering muncul akibat kegiatan

pariwisata. Kurangnya pemahaman dan dukungan infrastruktur yang ramah lingkungan dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Analisis masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Kampung Batik Giriloyo Yogyakarta yang diduga telah diterapkan pada pengelolaan Kampung Batik Giriloyo Yogyakarta dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Kampung Batik Giriloyo dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing?

### 1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana konsep pariwisata berkelanjutan telah diterapkan di Kampung Batik Giriloyo dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan konsep tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan keunggulan bersaing Kampung Batik Giriloyo di sektor pariwisata.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Kampung Batik Giriloyo dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing sebagai destinasi wisata.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini:

## 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pariwisata berkelanjutan dengan memperkaya literatur akademik terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk meningkatkan daya saing dalam sektor pariwisata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berfokus pada implementasi pariwisata berkelanjutan dalam berbagai konteks lokal, dengan menyediakan data empiris serta analisis mendalam mengenai penerapan pariwisata berkelanjutan.

## 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa penguatan praktik keberlanjutan di Kampung Batik Giriloyo dengan mengevaluasi sejauh mana konsep pariwisata berkelanjutan telah diterapkan. Hasil evaluasi tersebut akan membantu pengelola dalam menganalisis keunggulan bersaing kampung ini di sektor pariwisata untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya dengan aman dan keterlibatan masyarakat lokal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kesejahteraan jangka panjang.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

#### 1.2. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

#### 1.3. Fokus Penelitian

#### 1.4. Tujuan Penelitian

#### 1.5. Manfaat Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

## **BAB II KAJIAN LITERATUR, KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA BERFIKIR**

2.1. Kajian Literatur

2.2. Kajian Teori

2.3. Penelitian Terdahulu

2.4. Kerangka Berfikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.4. Sumber Data

3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.7. Uji Keabsahan Data

3.8. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil

4.2. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan

5.2. Saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Simpulan

Penerapan pariwisata berkelanjutan di Kampung Batik Giriloyo mampu meningkatkan daya saingnya dalam sektor pariwisata. Secara ekonomi, hal ini mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan batik dan edukasi membatik bagi wisatawan, sekaligus menciptakan lapangan kerja serta mengurangi kemiskinan. Dari aspek sosial-budaya, pelestarian tradisi membatik secara turun-temurun memastikan warisan budaya tetap hidup dan menarik wisatawan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata juga memperkuat rasa kebersamaan serta kesadaran akan pentingnya menjaga nilai-nilai tradisional. Dari sisi lingkungan, pengelolaan sampah yang terstruktur dan keberadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menunjukkan komitmen kampung dalam menjaga ekologi. Upaya ini menjaga kebersihan lingkungan bagi wisatawan dan meningkatkan citra kampung sebagai destinasi yang bertanggung jawab. Dengan penerapan konsep pariwisata berkelanjutan secara terintegrasi, Kampung Batik Giriloyo tidak hanya menawarkan wisata budaya tetapi juga menjamin keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang unggul dan bersaing.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang akan diberikan kepada pengelola, wisatawan, dan penelitian selanjutnya yang dapat diterapkan untuk memperkuat keberlanjutan pariwisata di Kampung Batik Giriloyo sebagai berikut:

1. Bagi pengelola diharapkan untuk mengembangkan layanan wisata. Selain edukasi membatik, kampung ini dapat menawarkan paket wisata yang mencakup pengalaman budaya lainnya seperti pertunjukan seni tradisional atau kuliner khas. Selain itu pengelola juga diharapkan bisa memperkuat regulasi mengenainya pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya agar wisatawan yang datang tidak membawa dampak buruk pada Kampung Batik Giriloyo
2. Bagi wisatawan diharapkan untuk mematuhi dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola ketika berkunjung ke Kampung Batik Giriloyo. Seperti tidak membuang sampah sembarangan, memetik tumbuh-tumbuhan tanpa izin, ikut melestarikan kebudayaan batik dan lain sebagainya agar terciptanya pengalaman berwisata yang berkualitas dan menyenangkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas studi dengan meninjau aspek tata kelola, peran teknologi, serta keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Pendekatan *mixed-methods* (kuantitatif dan kualitatif) juga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Dengan cakupan yang lebih luas, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan model pariwisata berkelanjutan yang lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL :

- Agfianto, T., Antara, M., & Suardana, I. W. (2019). Dampak Ekonomi Pengembangan Community Based Tourism Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Malang. <https://www.academia.edu/download/97513152/27988.pdf>
- Agyeiwaah, E. (2020). Over-tourism and sustainable consumption of resources through sharing: The role of government. *International Journal of Tourism Cities*, 6(1), 99-116. <https://doi.org/10.1108/IJTC-06-2019-0078>
- Asmelash, A. G., & Kumar, S. (2019). Assessing progress of tourism sustainability: Developing and validating sustainability indicators. *Tourism Management*, 17, 67-83. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.09.020>
- Asmoro, A. Y., & Cahyadi, H. S. (2022). Pariwisata Berkelanjutan: Analisis terhadap Metode, Topik, dan Aplikasinya pada Jurnal Pariwisata Indonesia. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 1-38. [https://www.researchgate.net/profile/AgungAsmoro/publication/359742267\\_Pariwisata\\_Berkelanjutan\\_Analisis\\_terhadap\\_Metode\\_Topik\\_dan\\_Aplikasinya\\_pada\\_Jurnal\\_Pariwisata\\_Indonesia/links/624c5b16b0cee02d69529a5b/Pariwisata-Berkelanjutan-Analisis-terhadap-Metode-Topik-dan-Aplikasinya-pada-Jurnal-Pariwisata-Indonesia.pdf](https://www.researchgate.net/profile/AgungAsmoro/publication/359742267_Pariwisata_Berkelanjutan_Analisis_terhadap_Metode_Topik_dan_Aplikasinya_pada_Jurnal_Pariwisata_Indonesia/links/624c5b16b0cee02d69529a5b/Pariwisata-Berkelanjutan-Analisis-terhadap-Metode-Topik-dan-Aplikasinya-pada-Jurnal-Pariwisata-Indonesia.pdf)
- Bill Bramwell and Bernard Lane, "Sustainable Tourism: An Evolving Global Approach," *Journal of Sustainable Tourism* 1, no. 1 (1993): 1-5, <https://doi.org/10.1080/09669589309514792>.
- Brata, I. B., Rai, I. B., & Wartha, I. B. N. (2020). Pelestarian warisan budaya dalam pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1241>
- Evita, Y. N., Trihartono, A., & PRABHAWATI, A. (2022). Pengakuan UNESCO atas batik sebagai warisan budaya tak benda (WBTB). <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/897>
- Fahriyah, A., & Yoseph, R. (2020, July). Keunggulan kompetitif spesial sebagai strategi keberlanjutan UKM di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Stiami* (Vol. 7, No. 2, pp. 104-110). <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/view/96>
- Harnaji, B., Raharti, R., & Dwiwinarno, T. (2021, March). Pooled Data Analysis of Tourism Industry in Special Region of Yogyakarta. In *The 3rd International*

*Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (pp. 185-190). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icobame-20/125953901>

Harsoyo, T. D., & Puspitasari, K. A. (2023). Pelatihan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kampung Batik Tulis Giriloyo Di Yogyakarta. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 10-19.

<https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/281/180>

Hatibie, I. K., Dai, S. L., & Lagalo, A. M. (2021). Kajian Penggunaan Kriteria dan Indikator GSTC sebagai Instrumen Penilaian Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Lingkungan. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 3(2), 42-48. [810-2702-1-PB.pdf](https://doi.org/10.20961/region.v15i2.24416)

Haque, A., Astuti, W. , & Mukaromah, H. (2020). Jayengan Kampung Permata ditinjau dari kesesuaian terhadap konsep pariwisata berkelanjutan. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2).

<https://doi.org/10.20961/region.v15i2.24416>

Horas, A. R., Wiyasha, I. B. M., & Sutiarmo, M. A. (2023). Implementasi konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis community-based tourism di pantai pandawa. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(1), 132-144.

<https://jipb.stpbipress.id/index.php/paris/article/view/285>

Hubner, I., Pramono, R., Sitorus, N. B., Agungputranto, A., Lemy, D. M., Parhusip, A., & Dwihadiah, D. L. (2022). Pengembangan Produk Wisata dalam Mewujudkan Pariwisata Berkualitas di Kampung Keranggan Tangerang Selatan. *TAAWUN*, 2(01), 58-71.

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/taawun/article/view/242>

Indrasari, Y. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 44-50.

<http://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article/view/22617>

Ivana, C., Jennefer, J., & Michael, M. (2023). *Warisan Budaya Indonesia: Kampung Batik Giriloyo* (Doctoral dissertation, Podomoro University).

<http://repository.podomorouniversity.ac.id/845/>

Juliana, J., Maleachi, S., Sianipar, R., Sitorus, N. B., & Pramono, R. (2023). Sosialisasi Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata BagoT. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4871-4880.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15985/12406>

- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan desa wisata berkelanjutan: Studi kasus di desa Paccekke, kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 6(3), 287-301. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/p2wd/article/view/39296>
- Junaid, I., Mansyur, M., & Uleng, A. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 110. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1539391&val=14824&title=IMPLEMENTASI%20PARIWISATA%20BERKELANJUTAN%20DI%20PUL%20MARATUA%20KABUPATEN%20BERAU%20KALIMANTAN%20TIMUR>
- Kairi, N. K., Andri, D., & Siregar, R. N. (2023). Analysis of sustainable tourism management in the Huta Tinggi tourism village. *Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies*, 2(2), 126-131. <https://ympn.co.id/index.php/JCMTS/article/view/46/211>
- Khaeriah, R. H. M. K. (2021). Sustainable tourism development in Tangerang city: How to build a community-based ecotourism concept. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 542-549. <http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/264>
- Makiya, K. R. (2021). Prospektif Desa Wisata Sebagai Pariwisata Alternatif Di Era Kebiasaan Baru. <http://repository.stipram.ac.id/702/>
- Manora, E. (2023). *Analisis pengembangan pariwisata berkelanjutan di wisata telaga biru cisoka kabupaten tangerang* (Doctoral dissertation, Pradita University). [https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/213/1/Draft%20Skripsi\\_Elsa%20Manora\\_1810103020%20-%20revisi-2.pdf](https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/213/1/Draft%20Skripsi_Elsa%20Manora_1810103020%20-%20revisi-2.pdf)
- Maranisya, U., Dewi, D. H., & Putri, S. A. (2023). Analisis Pariwisata Berkelanjutan Di Destinasi Wisata Alam Kebun Raya Bogor Dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 408-413. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/view/209>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>
- Miles, M. B., Huberman A.M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. *Thousand Oaks*. Ca.: Sage Publications.

- NINGRUM, S. P. (2024). Analisis Gap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Ketapanrame Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 1-71. <https://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/25162>
- Oentoro, K. & Wiyatiningsih. (2022, December). The Role of Yogyakarta Tourism Kampongs in Supporting Creative Industries Potency. In *1st UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2022)* (pp. 66-77). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/upinCESS-22/125978404>
- Pangestika, A. W. (2021). Implementasi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Partisipasi Masyarakat di Desa Wisata Pulesari Turi, Sleman, Provinsi Yogyakarta. Pada tanggal, 23 diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/333508639>
- Pitanatri, P. D. S. (2020). Sejarah perkembangan pariwisata dan definisi pariwisata. [SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN DEFINISI PARIWISATA DIAH PITANATRI-libre.pdf \(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net\)](https://www.researchgate.net/publication/333508639)
- Porter, M. E. (1998). *Clusters and the new economics of competition* (Vol. 76, No. 6, pp. 77-90). Boston: Harvard Business Review.
- Rahmat, I. G. D., & Gede, I. (2021). Menguji Strategi Desa Wisata dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Revolusi Industri 4.0. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 628-39. <https://scholar.archive.org/work/a37by5duufge5ogn7sprnpzsq4/access/wayback/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/31674/30824>
- Rini, R. O. P., Ilham, W., Putera, D. A., & Dermawan, A. A. (2022). Perencanaan Rekonstruksi Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.37253/altasia.v4i2.6789>
- Sachs, J. D. (2015). Achieving the sustainable development goals. *Journal of International Business Ethics*, 8(2), 53-62. [http://www.cibe.org.cn/uploadfile/2016/2016\\_04\\_14\\_11193686.pdf#page=53](http://www.cibe.org.cn/uploadfile/2016/2016_04_14_11193686.pdf#page=53)
- Sitorus, N. B. (2021). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Pasanggrahan (Kampung Tajur). *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(3), 137-145. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/26>

Suharti, L., Sirine, H., & Martono, S. (2023). Developing a sustainable tourism village model: An exploratory study. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 25(1), 63-82. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/25754>

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen penelitian. <https://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/>

Sulistyo, A., Noviati, F., Yudiandri, T. E., Rahmawati, A., Suharyono, E., & Kristianto, D. A. (2023). Implementasi Prinsip Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pengelolaan Berbasis Masyarakat: Studi Pada Desa Wisata Poncokusumo. *Journal of Research on Business and Tourism*, 3(2), 95-107. <https://journal.lspr.edu/index.php/jrbt/article/view/582>

Susila, I. M. G. D., Wirya, I. M. S., & Dewi, D. M. P. (2023). Application of The Sustainable Tourism Concept in Aan Tourism Village Klungkung Regency Bali. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 7(1), 172-191. [https://mapindo.ejurnal.info/index.php/manajemen\\_pelayanan\\_hotel/article/view/207/134](https://mapindo.ejurnal.info/index.php/manajemen_pelayanan_hotel/article/view/207/134)

Tamrin, I., Tahir, R., Suryadana, M. L., & Sahabudin, A. (2021). Dari sejarah menuju pengembangan pariwisata berkelanjutan: studi kasus kampung wisata pancer. *Journal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8, 152. <https://www.academia.edu/download/109096920/76035-1153-225938-1-10-20210724.pdf>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 [2021PMParekraf009.pdf](https://www.jurisprudensi.com/undang-undang-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2009-2021PMParekraf009.pdf)

UNEP, U., & WTO, W. (2005). Making tourism more sustainable. *A Guide for Policy Makers*,. United Nations Environment Programme & World Tourism Organization. <https://www.unep.org/resources/report/making-tourismmore-sustainable-guide-policymakers>

### **BOOK CHAPTER :**

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=vDEzvV19R&sig=vELSOK4th7nPsKEp3Ud1Rg89iYg>

Ismayanti, M. (2021). Dasar-Dasar Pariwisata Sebuah Pengantar. <https://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasardasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti%20%281%29.pdf>

Setiawan, Z., Yendri, O., Kusuma, B. A., Ishak, R. P., Boari, Y., Paddiyatu, N., & Kartika, T. (2023). *Buku Ajar Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XngEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pariwisata+pariwisata+definisi&ots=CihzF0u4l&sig=1yJxzGoqPdxPOomMnYOZPUB0Ssk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pariwisata%20pariwisata%20definisi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XngEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pariwisata+pariwisata+definisi&ots=CihzF0u4l&sig=1yJxzGoqPdxPOomMnYOZPUB0Ssk&redir_esc=y#v=onepage&q=pariwisata%20pariwisata%20definisi&f=false)

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FhQ3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pariwisata+identifikasi+konsep+berkelanjutan+pada+sektor+pariwisata+kreatif&ots=59S12mVed8&sig=6Z29zWNYhen7prWW\\_ihRZ2z5ovs&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FhQ3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pariwisata+identifikasi+konsep+berkelanjutan+pada+sektor+pariwisata+kreatif&ots=59S12mVed8&sig=6Z29zWNYhen7prWW_ihRZ2z5ovs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Vitrianto, P. N. (2024). Pembangunan Berkelanjutan dalam Kajian Pariwisata. <http://repository.stipram.ac.id/2880/1/RPS%20SUSTAINABLE%20TOURISM%20%40themastorro.pdf>

**Link :**

<https://bantulkab.go.id/berita/detail/6738/desa-wisata-wukirsari-terbaik-di-dunia--raih-best-tourism-village-2024-dari-unwto.html>

<https://batikgiriloyo.co.id/kampung-batik-giriloyo-eduwisata-menarik/>

<https://batikgiriloyo.co.id/wisata-dan-belanja-di-kampung-batik-giriloyo/>

<https://travel.kompas.com/read/2025/01/24/071732227/menpar-widiyanti-putri-wardhana-membatik-di-desa-wukirsari-yogyakarta>

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/04/17/geliat-desa-wisata-perkuat-pemba-ngunan-pariwisata>